
IMPLEMENTASI KODE ETIK DALAM PRAKTIK PEMBELAJARAN

PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Mispa Angguini¹, Difly Praise Malelak²

Sekolah Tinggi Teologi Ekumene Jakarta

E-mail: mispa.anguini@sttekumene.ac.id¹, difly@sttekumene.ac.id²

Abstract

The code of ethics is a guideline for teachers to act professionally and responsibly in carrying out their duties as teachers in educating their students. The purpose of this study is to find out the code of ethics in teaching in delivering material and we know the obstacles for students in ongoing learning. Qualitative methods are used by collecting data from various sources, then developed as part of data analysis. The teacher's code of ethics is the main moral foundation in the teacher's union in carrying out their duties as educators, directing, guiding professionals for their students.

Keywords: Code of ethics, learning practices, Christian religious education

Abstrak

Kode etik merupakan sarana pedoman bagi guru untuk bertindak secara profesional dengan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugasnya sebagai guru dalam mendidik siswanya. Tujuan penelitian ini adalah untuk kita mengetahui kode etik dalam mengajar dalam penyampaian materi dan kita mengetahui kendala bagi siswa dalam pembelajaran yang berlangsung. Metode kualitatif digunakan dengan pengumpulan data-data dari berbagai sumber, kemudian dikembangkan sebagai bagian analisis data. Kode etik guru yaitu landasan utama moral dalam persatuan guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, mengarahkan, membimbing yang profesional bagi peserta didiknya.

Kata kunci: kode etik, praktik pembelajaran, pendidikan agama kristen

PENDAHULUAN

Kode etik sebagai pedoman bagi guru untuk bertindak secara profesional dengan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugasnya sebagai guru dalam mendidik siswanya.¹ Hal ini guru harus memperhatikan tentang kode etik dalam mengajar. Kode etik adalah gerakan guru dalam bersikap profesional dalam bidang pendidikan. Dalam mengajar seorang Guru harus efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran agar siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik. Di dalam kelas juga guru harus menciptakan

¹Joko Prihanto et al., "Peran Kode Etik Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen," *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 3, no. 3 (May 14, 2022): 157-163, accessed January 24, 2024, <https://www.jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/336>.

lingkungan yang harmonis sehingga terjalin hubungan yang baik antara siswa dengan guru.²

Namun jika diperhatikan guru dalam mengajar banyak ditemukan guru tidak konsisten ketika proses pembelajaran berlangsung. Banyak ditemukan bahwa guru mengajar hanya memberikan metode ceramah atau catatan, tetapi guru tidak memberikan pemaparan atau penjelasan mengenai materi yang telah diberikan.³ Sehingga pada saat pembelajaran berlangsung ketika guru menyampaikan materi sebagian siswa tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh gurunya. Maka siswa lebih memilih untuk tidur atau mengganggu teman sebangkunya pada saat pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu peserta didik tidak mendapatkan pemahaman mengenai materi yang disampaikan oleh gurunya.⁴ Banyak juga ditemukan bahwa guru telah mencapai tugasnya memberikan materi dan memberikan pemaparan, tetapi peserta didiknya tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh gurunya. Oleh sebab itu guru harus menciptakan suasana baru dalam mengajar misalnya guru menyampaikan pengajaran tidak hanya di dalam kelas saja tetapi, guru membawa siswa untuk belajar diluar kelas supaya siswa mendapatkan suasana yang baru.

Pendidikan agama kristen adalah usaha guru dalam membimbing peserta didik untuk memiliki sikap dan kepribadian yang mencerminkan manusia sebagai gambar Allah sehingga hal ini menjadikan peserta didik taat akan kebenaran Firman Tuhan dan memiliki tanggung jawab atas hidupnya dan orang-orang yang ada disekitarnya.⁵ Guru memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mendidik, membimbing dan menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik untuk mencapai pendidikan bagi peserta didik dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Perlu diketahui bahwa pendidikan sangat penting bagi generasi bangsa untuk mencapai masa depan mereka. Untuk mencapai tugas guru dalam mendidik siswa sebagai guru harus memberikan metode pembelajaran yang menarik.

²Nur Fitriatin et al., "Pengaruh Kode Etik Guru Terhadap Proses Pembelajaran," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 5, no. 1 (March 4, 2023): 586–594, accessed January 24, 2024, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/4581>.

³Lidya Kusumadewi, Lidya Fita Kusumadewi, and S. Suharto, "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SENI MUSIK DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL MELALUI METODE BERVARIASI," *Harmonia: Journal of Arts Research and Education* 10, no. 2 (April 14, 2011), accessed January 24, 2024, <https://journal.unnes.ac.id/nju/harmonia/article/view/63>.

⁴Khoirun Alfisyahriya, "MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI METODE MIND MAPPING PADA SISWA KELAS IV SD" (May 4, 2018).

⁵Esther Rela Intarti and M Th, "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN SEBAGAI MOTIVATOR," *JRegula Fidei : Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (2016): 28–40, accessed January 24, 2024, <http://www.christianeducation.id/e-journal/index.php/regulafidei/article/view/12>.

Karena siswa akan lebih tertarik jika guru menyampaikan materi atau pembelajaran yang menarik, sehingga akan membuat siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.⁶

Berdasarkan masalah di atas, salah satu solusi yang dapat dilakukan oleh guru dalam pembelajaran seorang guru harus menjadi contoh terhadap muridnya. Dalam mengajar guru menyampaikan materi dengan baik dan jelas. Ketika dalam penyampaian materi peserta didik tidak memperhatikan, maka seorang guru harus bertanya terlebih dahulu apa kendala anak tidak memperhatikan pada saat guru menyampaikan pembelajaran. Jika guru telah mengetahui apa kendala siswa tersebut maka disitulah seorang guru mengubah metode pembelajaran⁷ Sebab seorang guru memiliki tanggung jawab untuk mendidik siswanya dan menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Di Dalamnya seorang guru harus memiliki semangat dan berkualitas dalam dirinya untuk mendidik siswanya dan hal ini tidak akan padam, dikarenakan seorang guru memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam melahirkan pemimpin dimasa yang akan datang.⁸

Adapun rumusan masalah yang dicantumkan oleh penulis adalah bagaimana implementasi kode etik dalam praktik pembelajaran pendidikan agama kristen dan tujuan penelitian ini adalah untuk kita mengetahui kode etik dalam mengajar dalam penyampaian materi dan kita mengetahui kendala bagi siswa dalam pembelajaran yang berlangsung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penulis mengumpulkan data-data dari berbagai sumber, kemudian dikembangkan sebagai bagian analisis data. Menurut Sadiyah dan Rosyid dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk menghasilkan data deskriptif dari perilaku yang menjadi target pengamatan baik secara tertulis atau lisan. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pendekatan yang digunakan dalam penelitian pendekatan kualitatif. Penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu pencarian data menggunakan jurnal-jurnal yang mendukung dengan menggunakan harzing dan google sekuler. Pendekatan kualitatif digunakan dalam mengembangkan pembahasan

⁶Lestari Sinaga et al., "PERAN KODE ETIK DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN," *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 2, no. 2 (May 20, 2023): 11125–11139, accessed January 24, 2024, <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/226>.

⁷Ana Andriani and Wakhudin Wakhudin, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Di Mim Pasir Lor Karanglewes Banyumas," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (November 3, 2020): 51–63, accessed January 24, 2024, <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jpm/article/view/303>.

⁸Ahmad Hanif Fahrudin, Eva Nur, and Tita Sari, "Implementasi Kode Etik Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Sukodadi Lamongan," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 2 (August 15, 2020): 151–169, accessed January 24, 2024, <https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/643>.

mengenai implementasi kode etik dalam praktik pembelajaran pendidikan agama kristen. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara kita sebagai pengajar dalam mengimplementasikan kode etik.⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kode Etik

Kode etik guru adalah kode etik yang mengikat sikap dan tindakan semua guru. Dari sini dapat disimpulkan bahwa etika guru sangat diperlukan. Karena mampu menghindari perbuatan yang tidak baik terhadap siswa yang diajarkan. Untuk mengamalkan etika guru, guru harus mampu mengikuti aturan standar kode etik. Pedoman sikap dan juga perilaku akan menunaikan tugas yang profesional sebagai seorang pendidik, dan juga masyarakat dari warga negara.¹⁰ Kode etik profesional guru mencakup adanya norma dan etik yang melekat di dalam dirinya sebagai seorang guru. Guru yang mengajar harus memiliki etika dalam mengajar yang berkaitan dengan kegiatan mengajar. Ketika guru dalam mengajar, seorang guru harus melakukan tugasnya sebagai pengajar. Sebab banyak ditemukan bahwa guru menjalin hubungan dengan siswanya atau berpacaran. Oleh sebab itu seorang guru harus memiliki wibawa dalam mengajar dan profesional.¹¹

Kode etik guru di indonesia memiliki komitmen dalam membimbing peserta didik untuk menjadi pribadi yang seutuhnya yang berjiwa pancasila. Seorang guru harus profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai guru memiliki komitmen yang tinggi untuk mencerdaskan anak bangsa. Namun guru juga harus melakukan pendekatan dengan menjalin hubungan dengan orang tua murid dan masyarakat yang ada disekitarnya.¹² Profesional juga bertujuan untuk mencapai kesejahteraan bagi guru dan peserta didik. Guru yang profesional harus mencapai hal tersebut yaitu: 1) Memiliki keahlian dalam mentransfer ilmu pengetahuan; 2) Membimbing dan juga memberikan evaluasi dalam proses pembelajaran ; 3) Guru harus memahami bahwa peserta didik memiliki sifat yang berbeda-beda; 4) Guru harus profesional dalam memberikan penilaian terhadap siswa; 5)

⁹Halimatus Sa'diyah et al., "Kode Etik Dan Moral Mahasiswa (Studi Terhadap Peran Tim Kode Etik Dalam Membina Moral Mahasiswa Di IAIN Madura)," *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam* 17, no. 1 (June 29, 2020): 46–60, accessed January 24, 2024, <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/nuansa/article/view/2628>.

¹⁰Dita Desi et al., "PERAN KODE ETIK GURU UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN," *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 2, no. 2 (May 22, 2023): 11254–11266, accessed January 24, 2024, <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/238>.

¹¹Akhiril Pane and Fathinahaya Nailatsani, "Kode Etik Guru Menurut Perspektif Islam," in *Forum Paedagogik*, vol. 13, 2022, 24–38.

¹²Ali Sadikin and Wendra Aprison, "Tampilan Implementasi Kode Etik Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 09 Sungai Cubadak Baso Kabupaten Agam," *AJP*, last modified December 2021, accessed January 24, 2024, <https://www.almufi.com/index.php/AJP/article/view/50/35>.

Guru bersikap adil terhadap siswanya atau berusaha mendekati semua siswanya; 6) Guru harus menganggap siswanya sebagai anak sendiri, sehingga dalam pembelajaran guru dan siswa melakukan interaksi dengan baik.¹³

Pendidikan Agama Kristen

Berbicara mengenai pendidikan berarti berbicara tentang profesi guru terhadap siswa di berbagai tingkat pendidikan, yang didalamnya memerlukan keterampilan dasar mengajar. Kita tahu bahwa menjadi seorang guru bukanlah hal yang mudah, tetapi sebagai guru harus menemukan hal yang baru dalam mengajar yang tidak pernah ada sebelumnya. Misalnya, sebelum mengajar guru harus mengajak siswa untuk menguji konsentrasi atau mengajak siswa bermain sebelum membuka pembelajaran.¹⁴ Guru pendidik juga memiliki peran yang erat selain sebagai pengajar guru juga sebagai pembimbing yang memberikan motivasi terhadap siswa. Sebagai guru harus memiliki kualitas dalam mengajar yang mencakup tanggung jawab, mandiri dan disiplin. Guru pendidikan agama kristen adalah guru yang dipercayai dalam mendidik siswa terhadap pembentukan karakter.¹⁵ Pada dasarnya pendidikan agama Kristen mempunyai peran dalam pembentukan karakter terhadap peserta didik, dikarenakan karakter lebih utama dibanding pengetahuan yang dimilikinya. Akan sia-sia jika seorang siswa memiliki pengetahuan tinggi, tetapi siswa tidak memiliki etika yang baik. Hal ini akan berdampak ketika siswa berada di lingkungan masyarakat, maka siswa akan dipandang anak yang berpendidikan tetapi, tidak memiliki etitude. Oleh sebab itu sangat penting bagi guru PAK untuk mendidik siswa dalam pembentukan karakter. Sehingga siswa tersebut memiliki karakter yang baik atau perilaku yang baik terhadap orang-orang yang ada disekitarnya.¹⁶

Seorang guru PAK dalam mengajar atau mendidik siswanya juga harus berdampak bagi siswanya dengan memiliki karakter dan etika yang baik. Namun sebagai guru harus menjadi teladan yang baik bagi siswanya sehingga siswanya dapat mengimplementasikan perilaku gurunya. Misalnya: guru datang tepat waktu pada saat jam kelas, memberikan

¹³Adila Suardi et al., "PROFESI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK DI ERA GLOBALISASI," *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (June 30, 2018): 16–24, accessed January 24, 2024, <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/geneologi/article/view/1043>.

¹⁴Muhammad Jufni, Syifa Saputra, and Azwir Azwir, "Kode Etik Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Serambi Akademika* 8, no. 4 (July 30, 2020): 575–580, accessed January 24, 2024, <https://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/serambi-akademika/article/view/2263>.

¹⁵Ella Tesalonika Mbeo and Andreas Bayu Krisdiantoro, "PEMBINAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH," *Didache: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 3, no. 1 (December 27, 2021): 17–29, accessed January 24, 2024, <https://jurnal.moriah.ac.id/index.php/didache/article/view/46>.

¹⁶Napa Misrini and Triposa Reni, "Kode Etik Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Kebebasan Media Sosial," *Jurnal Ap-Kain* 1, no. 1 (January 31, 2023): 25–36, accessed January 24, 2024, <https://ejournal.stakdiaspora.ac.id/index.php/JAK/article/view/59>.

nasihat terhadap siswanya dan menghargai siswanya. Bahkan guru memberikan masukan dengan lembut dan mengajar anak siswanya dengan penuh kesabaran.¹⁷ Proses pembelajaran tersebut dapat terjadi apabila seorang guru menjalin hubungan yang baik dengan siswanya dan menjadi sebagai tokoh atau role model terhadap peserta didiknya.¹⁸

Strategi pembelajaran

Strategi merupakan faktor utama yang harus diperhatikan para peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran, kita tahu bahwa keberhasilan proses belajar mengajar sangat tergantung pada strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Adapun strategi pembelajaran di dalamnya dapat mencakup strategi pendekatan kelompok dan pendekatan individu. Pendekatan tersebut bertujuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, pendekatan dapat mencakup menginspirasi dan menguatkan peserta didik.¹⁹ Menurut Daud strategi dalam proses pembelajaran merupakan perencanaan guru untuk mencapai tujuan. Ada 7 strategi yang dapat diterapkan oleh guru dalam pembelajaran yaitu:

1. Belajar yang dikaitkan dengan pengalaman nyata
2. Guru memberikan materi yang mudah dipahami
3. Membuat materi ppt kreatif sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran
4. Mengenali semua peserta didik
5. Mengerti kelemahan dan kelebihan siswa
6. Memberikan perhatian terhadap semua siswa
7. Sekali-sekali melakukan pembelajaran di luar kelas.

Dengan adanya strategi ini akan membuat siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran dan merasa tidak bosan.²⁰

Namun masih banyak ditemukan guru dalam penyampaian materi atau membuat ppt dengan tidak kreatif, sehingga itu akan membuat siswa merasa bosan. Oleh sebab itu seorang guru harus menggunakan teknologi yang ada sebagai alat untuk membantu guru dalam mempersiapkan materi pembelajaran yang kreatif.²¹ Selain itu Guru yang mengajar

¹⁷Desi Ratnasari, Reni Triposa, and Yonatan Alex Arifianto, "Deskripsi Kode Etik Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Perspektif Alkitabiah: Sebagai Keteladanan Akademik Dan Karakter Nara Didik," *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education* 2, no. 2 (2022): 101–112.

¹⁸Rosanti Tatubeket et al., "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Mental Positif Generasi Milenial," *Matheteuo: Religious Studies* 3, no. 1 (2023): 63–78.

¹⁹Fauza Djalal, "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Dan Model Pembelajaran," *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan* 2, no. 1 (2017).

²⁰Ahmad Daud, "Strategi Guru Mengajar Di Era Milenial," *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 17, no. 1 (2020): 29–42.

²¹Septy Nurfadhillah et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi 'Perubahan Wujud Zat Benda' Kelas V Di Sdn Sarakan Ii Tangerang," *Nusantara* 3, no. 1 (2021): 117–134.

harus memahami materi yang akan disampaikan terhadap siswa. Apa yang disampaikan itu harus sesuai atau bersifat nyata.²²

Implementasi kode etik dalam praktik pembelajaran

Guru memberikan pengajaran kepada siswa tentang kebenaran Firman Tuhan yang bersumber dari Alkitab. Guru PAK harus memberikan pengajaran mengenai cara hidup yang baik karena guru telah mengalami lahir baru dan dituntun oleh Roh Kudus. Sebab guru Pendidikan Agama Kristen memiliki peranan yang besar untuk membentuk karakter nara didik yang benar dan mengarahkan naradidik untuk mengerti tujuan hidup sesungguhnya, yaitu menjadi serupa dengan Kristus.²³ Guru sebagai pembimbing harus meningkatkan kualitasnya, karena kehadiran guru di sekolah bertujuan untuk membawa siswa menjadi pribadi yang dewasa memiliki akhlak yang baik dan berhati mulia.²⁴

Setiap guru pak harus kreatif dalam mengajar hal tersebut dapat dilihat dari cara penyampaian materinya serta teknik-teknik yang mereka kuasai dalam kelas. Tugas guru tidak hanya sebatas mengajar, melainkan juga sebagai seorang pembimbing dan motivator siswa dalam pembentukan karakter. Seorang guru harus memahami tugasnya agar dapat berfungsi dengan baik dalam mengajar.²⁵ Guru memiliki banyak kesempatan untuk meningkatkan kualitasnya dalam mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh seorang guru. Guru meningkatkan kualitas mengajar dengan berdasarkan pengalaman guru dalam mengajar, sehingga apa yang diperoleh guru dapat mengimplementasikannya dalam pembelajaran yang berlangsung.²⁶

KESIMPULAN

Dalam pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kode etik guru adalah landasan utama moral dalam persatuan guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, mengarahkan, membimbing yang profesional bagi peserta didiknya. Sebagai guru harus mencapai tujuan dalam mendidik peserta didiknya. Guru dituntut profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Di dalamnya guru harus menjadi contoh dan

²²Ikbal Barlian, "Begitu Pentingkah Strategi Belajar Mengajar Bagi Guru," in *Jurnal Forum Sosial*, vol. 6, 2013, 6.

²³Alon Mandimpu Nainggolan and Yanice Janis, "Etika Guru Agama Kristen Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Iman Naradidik," *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 1, no. 2 (2020): 152–163.

²⁴Hamid Darmadi, "Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional," *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 13, no. 2 (2015): 161–174.

²⁵Andrianus Nababan and Warseto Freddy Sihombing, "Hubungan Integritas Guru PAK Dalam Melaksanakan Tugas Dan Tanggungjawab Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *jurnal christian humaniora* 5, no. 1 (2021): 116–124.

²⁶Akhmad Zacky AR, "Kode Etik Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik; Reaktualisasi Dan Pengembangan Kode Etik Guru Di Madrasah Aliyah Darul Amin Pamekasan," *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 4, no. 2 (2016): 271–292.

teladan bagi siswanya sehingga siswa bisa mengimplementasikan apa yang diajarkan oleh siswanya di dalam kehidupannya sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfisyahriya, Khoirun. "MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI METODE MIND MAPPING PADA SISWA KELAS IV SD" (May 4, 2018).
- Ali Sadikin, and Wendra Aprison. "Tampilan Implementasi Kode Etik Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 09 Sungai Cubadak Baso Kabupaten Agam." *AJP*. Last modified December 2021. Accessed January 24, 2024. <https://www.almufi.com/index.php/AJP/article/view/50/35>.
- Andriani, Ana, and Wakhudin Wakhudin. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Di Mim Pasir Lor Karanglewas Banyumas." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (November 3, 2020): 51–63. Accessed January 24, 2024. <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jpm/article/view/303>.
- AR, Akhmad Zacky. "Kode Etik Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik; Reaktualisasi Dan Pengembangan Kode Etik Guru Di Madrasah Aliyah Darul Amin Pamekasan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 4, no. 2 (2016): 271–292.
- Barlian, Ikbali. "Begitu Pentingkah Strategi Belajar Mengajar Bagi Guru." In *Jurnal Forum Sosial*, 6:6, 2013.
- Darmadi, Hamid. "Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional." *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 13, no. 2 (2015): 161–174.
- Daud, Ahmad. "Strategi Guru Mengajar Di Era Milenial." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 17, no. 1 (2020): 29–42.
- Desi, Dita, Elfrida Sianturi, Asrita Anggina Sinaga, and Dorlan Naibaho. "PERAN KODE ETIK GURU UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN." *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 2, no. 2 (May 22, 2023): 11254–11266. Accessed January 24, 2024. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/238>.
- Djalal, Fauza. "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Dan Model Pembelajaran." *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan* 2, no. 1 (2017).
- Fahrudin, Ahmad Hanif, Eva Nur, and Tita Sari. "Implementasi Kode Etik Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Sukodadi Lamongan." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 2 (August 15, 2020): 151–169. Accessed January 24, 2024. <https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/643>.

- Fitriatin, Nur, Imelda Itania, Indriana Uswatun Khasanah, and Muhammad Alfarisi Adriyansyah. "Pengaruh Kode Etik Guru Terhadap Proses Pembelajaran." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 5, no. 1 (March 4, 2023): 586–594. Accessed January 24, 2024. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/4581>.
- Intarti, Esther Rela, and M Th. "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN SEBAGAI MOTIVATOR." *JRegula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (2016): 28–40. Accessed January 24, 2024. <http://www.christianeducation.id/e-journal/index.php/regulafidei/article/view/12>.
- Jufni, Muhammad, Syifa Saputra, and Azwir Azwir. "Kode Etik Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Serambi Akademika* 8, no. 4 (July 30, 2020): 575–580. Accessed January 24, 2024. <https://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/serambi-akademika/article/view/2263>.
- Kusumadewi, Lidya, Lidya Fita Kusumadewi, and S. Suharto. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SENI MUSIK DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL MELALUI METODE BERVARIASI." *Harmonia: Journal of Arts Research and Education* 10, no. 2 (April 14, 2011). Accessed January 24, 2024. <https://journal.unnes.ac.id/nju/harmonia/article/view/63>.
- Mbeo, Ella Tesalonika, and Andreas Bayu Krisdiantoro. "PEMBINAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH." *Didache: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 3, no. 1 (December 27, 2021): 17–29. Accessed January 24, 2024. <https://jurnal.moriah.ac.id/index.php/didache/article/view/46>.
- Nababan, Andrianus, and Warseto Freddy Sihombing. "Hubungan Integritas Guru PAK Dalam Melaksanakan Tugas Dan Tanggungjawab Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *jurnal christian humaniora* 5, no. 1 (2021): 116–124.
- Nainggolan, Alon Mandimpu, and Yanice Janis. "Etika Guru Agama Kristen Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Iman Naradidik." *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 1, no. 2 (2020): 152–163.
- Napa Misrini, and Triposa Reni. "Kode Etik Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Kebebasan Media Sosial." *Jurnal Ap-Kain* 1, no. 1 (January 31, 2023): 25–36. Accessed January 24, 2024. <https://e-journal.stakdiaspora.ac.id/index.php/JAK/article/view/59>.
- Nurfadhillah, Septy, Tio Saputra, Tasya Farlidy, Sihury Wellya Pamungkas, and Raihan Fadhlurahman Jamirullah. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi 'Perubahan Wujud Zat Benda' Kelas V Di Sdn Sarakan Ii Tangerang." *Nusantara* 3, no. 1 (2021): 117–134.
- Pane, Akhiril, and Fathinahaya Nailatsani. "Kode Etik Guru Menurut Perspektif Islam." In *Forum Paedagogik*, 13:24–38, 2022.

- Prihanto, Joko, Duma Fitri Pakpahan, Doni Pranata Tarigan, Sekolah Tinggi, and Teologi Kharisma Bandung. "Peran Kode Etik Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen." *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 3, no. 3 (May 14, 2022): 157–163. Accessed January 24, 2024. <https://www.jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/336>.
- Ratnasari, Desi, Reni Triposa, and Yonatan Alex Arifianto. "Deskripsi Kode Etik Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Perspektif Alkitabiah: Sebagai Keteladan Akademik Dan Karakter Nara Didik." *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education* 2, no. 2 (2022): 101–112.
- Sa'diyah, Halimatus, Moh Zaiful Rosyid, Fakultas Tarbiyah, and Iain Madura. "Kode Etik Dan Moral Mahasiswa (Studi Terhadap Peran Tim Kode Etik Dalam Membina Moral Mahasiswa Di IAIN Madura)." *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam* 17, no. 1 (June 29, 2020): 46–60. Accessed January 24, 2024. <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/nuansa/article/view/2628>.
- Sinaga, Lestari, Loviana Br Manullang, Leo Saputra Situmorang, Dorlan Naibaho, Institut Agama, and Kristen Negeri Tarutung. "PERAN KODE ETIK DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN." *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 2, no. 2 (May 20, 2023): 11125–11139. Accessed January 24, 2024. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/226>.
- Suardi, Adila, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, and Universitas IN Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Jl Syech Nawawi Al-Bantani Kp Andamui Kel Sukawana Kec Curug Kota Serang Banten Sultan Maulana Hasanuddin Banten. "PROFESI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK DI ERA GLOBALISASI." *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (June 30, 2018): 16–24. Accessed January 24, 2024. <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/geneologi/article/view/1043>.
- Tatubeket, Rosanti, Elieser R Marampa, Indraldo Undras, and Jemy Saleky Combi. "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Mental Positif Generasi Milenial." *Matheteuo: Religious Studies* 3, no. 1 (2023): 63–78.